

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut yang akan berdampak pada keaktifan dan peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran di kelas I sampai dengan kelas III dilaksanakan melalui pembelajaran tematik. Dimana pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan belajar yang dirancang sekitar ide pokok (tema) dan melibatkan beberapa bidang studi (mata pelajaran) yang berkaitan dengan tema. Pendekatan ini dilakukan oleh guru dalam usahanya untuk menciptakan konteks dalam berbagai jenis pengembangan yang terjadi sehingga apa yang dipelajari atau dibahas disajikan secara utuh dan menyeluruh karena pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mendorong partisipasi aktif belajar dalam kegiatan-kegiatan yang difokuskan pada suatu topik yang disukai pelajar dan dipilih untuk belajar.

Dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kegiatan pembelajaran keaktifan siswa sangat memegang peranan yang sangat penting karena akan menambah suasana belajar yang menyenangkan dan membawa dampak yang baik bagi pembelajaran. keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III, selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah kemudian siswa diberi tugas, peralatan yang dipakai untuk mengajar hanya papan tulis, spidol, dan buku pelajaran, sehingga siswa kelas III kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran sub tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah berlangsung di kelas III Sekolah Dasar Negeri Barutunggul 4, menunjukkan bahwa sub tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah di kelas III sampai saat ini kurang berhasil meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dikalangan siswa.

Dalam observasi pada saat proses pembelajaran, siswa selalu diam apabila disuruh untuk mengerjakan soal dan mengungkapkan pendapatnya didepan, begitupun ketika guru bertanya kepada siswa hanya diam tidak ada yang

menjawab bahkan cenderung terlihat takut, siswa hanya mendengarkan apabila guru menjelaskan.

Tabel 1.1

Kriteria Ketuntasan Minimal

Mata Pelajaran	KKM
IPS	65
Bahasa Indonesia	65
Matematika	62
PKn	64
IPA	63

Sumber: Guru Kelas III SDN Barutunggul 4

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, hasil belajar dari keseluruhan 31 siswa, 24 siswa belum bisa mencapai KKM. Untuk itu dilakukan upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS

Untuk memecahkan masalah yang telah di jelaskan di atas, peneliti akan menggunakan model pembelajaran picture and picture. Menurut Istarani (2011:8) kelebihan model pembelajaran picture and picture adalah:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- 3) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 4) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru

Model ini memiliki keunggulan yang dapat melatih siswa berpikir logis dan sistematis, dengan model ini dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga peneliti mengambil judul Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah Melalui Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah yang muncul dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang berjumlah 31 orang, siswa memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 24 orang, dan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 7 orang dari KKM dengan bobot nilai 65, hal tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja.
2. Keaktifan siswa kurang, hal ini terlihat pada proses KBM yang berlangsung di kelas dimana siswa tidak ikut serta (pasif) dalam pembelajaran kurang tertarik dengan pengajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Guru kurang menggunakan media yang akan membantu proses pembelajaran.
4. Guru tidak menggunakan sumber pembelajaran yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah penelitian agar tidak terlampau luas dan kompleks, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Materi ajar yang di teliti adalah Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4 tahun ajaran 2016/2017.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe *picture and picture*.
4. Keaktifan belajar yang di teliti mencakup keberanian, berpartisipasi dalam pembelajaran, kreatifitas dalam belajar, dan memecahkan masalah.
5. Hasil belajar yang di teliti di batasi pada hasil belajar aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?
2. Bagaimana aktifitas guru pada Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?

3. Bagaimana tingkat keaktifan belajar siswa pada Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?
5. Seberapa besar peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah model pembelajaran *picture and picture* dalam pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS pada materi Memelihara Lingkungan di Sekitarku pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?
2. Mengetahui aktifitas guru pada materi Memelihara lingkungan di Sekitarku dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?
3. Mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa pada materi Memelihara Lingkungan di Sekitarku pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?

4. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Memelihara lingkungan di Sekitarku dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dalam pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?
5. Mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Memelihara lingkungan di Sekitarku dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dalam pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPS materi memelihara lingkungan di sekitarku pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4.
2. Untuk guru, diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS materi memelihara lingkungan di sekitarku pada siswa kelas III SD Negeri Barutunggul 4.
3. Untuk sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan agar bisa bersaing dengan sekolah lain.

G. Definisi Operasional

1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 115)

2. Model Picture and Picture

Model Pembelajaran Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis.

3. Keaktifan Belajar

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 17). Aktif mendapat awalan ke- dan -an, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.

4. Hasi Belajar

Sudjana (2010) hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Djamarah dan Zain (2010) hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar.

Memperhatikan definisi istilah di atas, maka dimaksud dengan Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sub Tema Pengalaman di Lingkungan

Sekitar Rumah melalui model kooperatif tipe *picture and picture* pada penelitian ini adalah cara atau proses kegiatan belajar siswa dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar Sub Tema Pengalaman di Lingkungan Sekitar Rumah dengan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang di pasangkan atau di urutkan menjadi urutan yang logis

